

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang konsep jima' dalam kitab Fathul Izar menurut pandangan mahasiswa HKI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep jima' menurut kitab Fathul Izar adalah seorang istri tidur telentang dan suami berada di atasnya. Kemudian suami melakukan kemesraan dengan halus (foreplay) seperti mendekap, mencium dan lain sebagainya sampai sang istri bangkit birahinya, maka masukanlah dzakar suami kedalam farji istri beserta menggerak-gerakannya. Ketika suami mengalami ejakulasi, janganlah terburu-buru mencabut dzakarnya, melainkan menahanya beberapa saat serta mendekap istri dengan mesra. Ketika tubuh suami sudah tenang, maka cabutlah dzakar dan mendoyongkan tubuhnya ke arah kanan. Setelah selesai berhubungan apabila ingin mengulang jima' hendaknya gelap alat kelamin masing-masing dengan dua kain yang berbeda, satu untuk suami dan satu untuk istri. Jangan sampai menggunakan satu kain yang sama karena dapat menyebabkan pertengkaran.
2. Mahasiswa HKI UIN Sayyid Ali Rahmatullah memandang konsep jima' yang ada di dalam kitab Fathul Izar sangatlah bagus karena sesuai dengan apa yang diperintahkan Allah. Selain dari itu secara ilmiah pun terbukti

bahwa di balik larangan Allah ada banyak sekali bahaya bagi kesehatan, ketika manusia sudah tidak lagi sehat fisiknya maka untuk beribadah pasti akan kurang maksimal bahkan mungkin malas, padahal tujuan utama manusia diciptakan adalah untuk beribadah kepada Allah SWT.

B. Saran

Sesuai dengan harapan penulis agar bisa bermanfaat bagi ummat, maka penulis menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Kepada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dan berhubungan dengan konsep jima' yang disarankan oleh ulama islam dengan meneliti hal-hal yang belum diteliti oleh penulis secara lebih baik sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan yang ada.
2. Kepada santri atau pemuda yang sudah belajar kitab Fathul Izar dan sejenisnya jangan sampai ilmunya di salah gunakan dan apabila sudah menikah jangan sampai di tinggalkan.
3. Kepada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di sarankan agar Kitab Fathul Izar atau sejenisnya di jadikan sebagai materi mata kuliah non sks matrikulasi baca kitab sebagai ganti kitab Fathul Qorib, karena dengan kitab ini potensi antusias mahasiswa untuk mengikuti dan mempelajari kitab tersebut lebih besar, di sisi lain pengetahuan mahasiswa akan lebih luas lagi.